



# INDONESIA MOUNTAIN MEDICINE SUMMIT 2023

## “Current Issues in Indonesia Mountain Medicine”

Tanggal 19 Maret 2023 bisa jadi merupakan titik sejarah munculnya peminatan baru kedokteran di Indonesia, dengan terselenggaranya “Indonesia Mountain Medicine Summit 2023” di kota Surabaya. Menurut ketua umum PB IDI, **dr. M. Adib Khumaidi, Sp.OT**, acara ini adalah yang pertama kali di Indonesia, di mana komunitas pendaki gunung dan praktisi medis bersama-sama dalam suatu forum ilmiah membahas aspek medis pendakian gunung.

Membuka sesi pertama, **dr. Ratih Citra Sari** menegaskan memang sudah waktunya ada pelatihan penanganan medis menghadapi kasus yang terjadi saat pendakian gunung. “Kemampuan menjaga kesehatan diri dan menangani berbagai cedera di alam merupakan keterampilan yang sebenarnya mutlak dimiliki pendaki gunung,” ujar dokter yang berpengalaman bertahun-tahun mendampingi ekspedisi pendakian gunung di dalam dan luar negeri. “Persiapan yang matang dalam ekspedisi juga mencakup penilaian

risiko yang dapat terjadi dan apa yang perlu dilakukan. Jadi tidak bisa berprinsip ‘lihat-saja nanti’ saat di lapangan,” tegasnya.

Pada sesi berikutnya, **dr. Martinus M. Leman, DTMH, Sp.A**, memaparkan pentingnya pemahaman keselamatan dalam kegiatan alam bebas yang melibatkan anak. Orang tua yang membawa anaknya dalam aktivitas alam bebas, harus paham aspek keselamatan bagi anak. Kemampuan komunikasi, emosional dan fisik anak tentu berbeda dengan dewasa. Orang tua juga harus menguasai penanganan masalah kesehatan pada anaknya. “Dalam kegiatan alam bebas, orang tua harus fokus pada kenyamanan dan keselamatan anak. Jangan sampai anak menjadi korban karena obsesi orang tua berada di alam padahal anak tidak menikmatinya,” pesan penulis buku *Travel Health Notes* ini.

Simposium juga menghadirkan berbagai narasumber yang sangat menguasai bidang medis sekaligus aktivitas alam bebas. Hadir dalam cara ini **dr. Sophia Hage, Sp.KO**

yang merupakan dokter tim panjang tebing Indonesia, **Dr. dr. Tri Maharani M.Si. Sp.EM**, pakar toksinologi di Indonesia, juga **dr. Bambang Pujo, Sp.An-KIC**, **dr. Agung Malinda, Sp.OT**, dan **dr. Larona Hydravianto, Sp.OT(K)** yang juga merupakan aktivis kegiatan alam bebas. Tak kalah menariknya, acara juga menghadirkan **Rahman Mukhlis** (Ketua Asosiasi

Pemandu Gunung Indonesia), **Sofyan Arief Fesa** dan **Furky Syahroni** yang merupakan pendaki gunung kaliber dunia, dan **Rocky Gerung** sebagai penggiat aktivitas alam.

Acara yang dilakukan secara *hybrid (on-line dan off-line)* rupanya menyedot perhatian banyak dokter dan penggiat aktivitas alam bebas. Banyak peserta menyampaikan agar acara dilakukan rutin dan diada-

kan pelatihan bagi penggiat alam bebas agar memiliki keterampilan penanganan masalah medis yang baik. Menurut penggagas dan *chairman* IMMS 2023, **dr. Reyner V. Tumbelaka, M.Ked.Klin, Sp.OT**, direncanakan acara ini dapat berlangsung rutin tiap tahunnya, apalagi melihat antusiasme para dokter dan penggiat aktivitas alam bebas ternyata cukup tinggi. **ML**



Para narasumber dan panitia Indonesia Mountain Medicine Summit 2023

**TRAVEL HEALTH NOTES**  
Catatan masalah kesehatan perjalanan dan aktivitas alam bebas  
Martinus M. Leman  
Reyner V. Tumbelaka

**TELAH TERBIT**

Penulis:

**dr. Martinus M. Leman, DTMH, Sp.A**  
Dokter spesialis anak, editor artikel kesehatan, dan *travel enthusiast*.

**dr. Reyner V. Tumbelaka, M.Ked.Klin, Sp.OT**  
Dokter spesialis orthopaedi dan traumatologi, aktif dalam berbagai kegiatan alam bebas, dan pendiri platform edukasi @dokterpendaki.

Berisi 23 Bab, 332 halaman A5

**Buku lengkap tentang aspek kesehatan perjalanan dan aktivitas alam bebas. Mencakup persiapan, evaluasi risiko, persediaan obat, pencegahan dan penanganan gangguan akibat suhu dan lingkungan, bantuan hidup dasar, penanganan cedera dan luka, tenggelam, gangguan binatang, benda asing, perjalanan bersama anak, dan berbagai hal praktis lainnya.**

**DAPATKAN MELALUI:**

@martinleman169  
@dokterpendaki  
@sagungseto

sagung seto  
chirurgien bss

sagung seto